

## PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM KERIPIK PISANG COKLAT LUMER DESA TELUK SONO

Ayu Isnaeni Savaroza

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia

[ayusavaroza10@gmail.com](mailto:ayusavaroza10@gmail.com)

### Article History

Received : 24 Maret 2024  
Revised : 16 Mei 2024  
Accepted : 20 Mei 2024  
Published : 10 Juni 2024

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the application of accounting based on SAK EMKM in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of melted chocolate banana chips by empowered women's groups in Teluk Sono Village. This research uses a qualitative approach with a phenomenological research type. The research technique used is non-probability sampling combined with purposive sampling. Data was collected using the interview method to the chairman, finance and marketing department. The results showed that in terms of fair presentation of SAK EMKM, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Lumer Chocolate Banana Chips in Teluk Sono Village only apply business continuity and there is no Income Statement, Statement of Financial Position, Statement of Changes in Capital, and Notes to Financial Statements. This is due to several factors, the first is because they do not know SAK EMKM and do not understand how to make it, the second is that SAK EMKM is considered complicated and the third is that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) do not need SAK EMKM.*

**Keywords:** Accounting Implementation, Micro Small and Medium Enterprises

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) keripik pisang coklat lumer karya kelompok perempuan berdaya Desa Teluk Sono. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *non-probability sampling* yang dipadukan dengan *purposive sampling*. Data diambil menggunakan metode wawancara kepada ketua, bagian keuangan dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi penyajian wajar SAK EMKM, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono hanya menerapkan kelangsungan usaha dan tidak terdapat Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, yang pertama karena tidak mengetahui SAK EMKM dan tidak paham cara pembuatannya, kedua SAK EMKM dianggap rumit dan ketiga menganggap bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak memerlukan SAK EMKM.

**Kata Kunci:** Penerapan Akuntansi, Usaha Mikro Kecil Menengah

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari jumlah usaha, segi penyediaan lapangan pekerjaan, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2023, UMKM di Indonesia sudah mencapai sekitar 66 juta. Di Provinsi Riau, jumlah UMKM mencapai 631.347 UMKM (Kemenkeu RI Ditjen Perbendaharaan Kanwil DJPb Prov Riau, 2023).

Sebagai bentuk dukungan dan membantu untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Sesuai aturan, setiap entitas UMKM diwajibkan menyajikan sebuah Laporan Keuangan seperti standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku (Amani, 2018).

Salah satu masalah yang cukup dominan muncul dalam pengembangan UMKM adalah terkait dengan pemahaman informasi akuntansi. Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri & Syaiful, 2016). Pencatatan akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan sehingga dapat digunakan secara efisien untuk mengevaluasi kegiatan UMKM dan dalam pengambilan suatu keputusan (Afif & Nawirah, 2019). Masih terdapat pelaku UMKM yang beranggapan bahwa pencatatan akuntansi harus dilakukan dengan seorang yang ahli dibidangnya.

Tidak ada penelitian yang menyelidiki terkait penerapan akuntansi pada UMKM di Desa Teluk Sono sebelumnya sehingga peneliti tertarik lebih lanjut membahasnya. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sayekti Indah Kusumawardhany (2020) ditemukan adanya penerapan akuntansi pada UMKM, namun sifatnya tidak konsisten. Berlian, Tuti & Natalia (2021) menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kesulitan dalam memahami dasar akuntansi dan belum mengetahui adanya SAK EMKM.

Penelitian Reza Mega Aryani (2023) menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro menggunakan pengetahuan akuntansi tidak secara sistematis akuntansi. Ajeng Manjana, Tri Indra, & Nursantri (2023) menyatakan bahwa dalam pengaplikasiannya

catatan atas laporan keuangan usaha tidak bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya dikarenakan ketidaktahuan dan ketidakmampuan pemilik usaha mengenai laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Safitri Nur Alfianti (2023) menunjukkan bahwa, dalam usaha hanya menerapkan kelangsungan usaha dan tidak terdapat laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Secara umum, pelaku UMKM di Desa Teluk Sono tidak menggunakan penerapan akuntansi dalam pengelolaan dana. Hal ini di karenakan sistem pengelolaan dana pelaku UMKM adalah modal dan pendapatan yang di dapatkan hari ini akan menjadi modal untuk keesokan hari. Berdasarkan hal tersebut, penerapan pencatatan akuntansi menjadi solusi yang tepat dimana tujuan dari laporan keuangan pada akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mempelajari keadaan alam kawasan, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, penelitian kualitatif lebih menekankan temuan daripada generalisasi (Abdussamad, 2022). Jenis penelitian ini yaitu fenomenologi, merupakan studi tentang kesadaran untuk mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dari perspektif pokok seseorang (Yusuf, 2019). Jenis penelitian fenomenologi digunakan untuk menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi pada UMKM keripik pisang coklat lumer.

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan metode wawancara kepada ketua, bagian keuangan dan pemasaran UMKM keripik pisang coklat lumer karya kelompok Perempuan berdaya Desa Teluk Sono. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang dipadukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan karakteristik tertentu. Teknik *purposive sampling* digunakan agar dapat menemukan jawaban permasalahan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM keripik pisang coklat lumer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk yang dihasilkan oleh UMKM keripik pisang coklat lumer karya kelompok perempuan berdaya Desa Teluk Sono sudah banyak di pasarkan baik kepada warga sekitar maupun ke Desa tetangga. UMKM keripik pisang coklat lumer terus menunjukkan perkembangan, diantaranya dapat dilihat pada bentuk kemasan

dan jumlah permintaan yang terus mengalami peningkatan. Adapun produk UMKM keripik pisang coklat lumer dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Produk UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer

Informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua, bagian keuangan dan pemasaran UMKM keripik pisang coklat lumer karya kelompok perempuan berdaya Desa Teluk Sono. Pengungkapan laporan keuangan terkait dengan penerapan akuntansi, menurut informan pertama: MH sebagai ketua.

*“UMKM ini didirikan oleh beberapa ibu rumah tangga yang kemudian di dukung oleh pihak Desa, dalam usaha ini awalnya kami hanya memiliki catatan pendapatan per harinya dikarenakan penjualan yang masih sedikit. Namun, pada saat ini kami telah memiliki laporan keuangan yang berisi pendapatan dan pengeluaran harian yang secara rinci berisi tentang kas masuk dan kas keluar” (Marda, 2024)*

Selanjutnya informan kedua, IM sebagai bagian keuangan UMKM keripik pisang coklat lumer.

*“Penjualan selama ini berjalan dengan lancar dan alhamdulillah sudah balik modal, tetapi penerapan akuntansi masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Kami masih belum mengerti bagaimana penerapan akuntansi pada usaha yang sesuai dengan SAK EMKM yang telah ditetapkan. Walaupun demikian, kami sangat mengusahakan agar UMKM ini bisa terus berkembang” (Imas, 2024)*

Informan ketiga yaitu bagian pemasaran UMKM keripik pisang coklat lumer, DT mengatakan bahwa.

*“Bagi kami, pencatatan secara sederhana sudah cukup, karena bisa diketahui kerugian atau keuntungan pada pencatatannya dan kalau sesuai dengan SAK EMKM rasanya kurang cocok untuk usaha kami dan rumit untuk dijalankan. Sudah banyak masukan dari berbagai pihak agar kami dapat mengembangkan penerapan akuntansi tetapi sepertinya kami masih membutuhkan waktu untuk mengimplementasikan hal tersebut” (Detria, 2024)*

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah usaha (Shonhadji & Djuwito, 2017). UMKM keripik pisang coklat lumer memiliki

laporan keuangan yang sederhana yaitu terdiri dari kas masuk dan kas keluar. Kemudian, laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut, berdasarkan dari hasil wawancara dan laporan keuangan yang diberikan informan kepada peneliti yang akan dijabarkan pada pembahasan sebagai berikut.

1. Laporan Keuangan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer

a. Laporan Laba Rugi

Di bawah ini merupakan laporan laba rugi yang dibuat oleh UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono yang meliputi jumlah penjualan, harga pokok penjualan dan jumlah beban.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer  
Periode 20 Februari 2024

<b>Pendapatan</b>			
	Penjualan	Rp7.200.000,-	
<b>Jumlah Pendapatan</b>			Rp7.200.000,-
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
	Persediaan Awal	Rp450.000,-	
	Pembelian	Rp1.824.000,-	
	Persediaan Akhir	(Rp395.000,-)	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			(Rp1.879.000,-)
<b>Laba Kotor</b>			Rp5.321.000,-
<b>Beban</b>			
	Beban Gaji	Rp1.200.000,-	
	Beban Listrik	Rp100.000,-	
	Beban lain-lain	Rp235.000,-	
<b>Jumlah Beban</b>			(Rp1.535.000,-)
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp3.786.000,-</b>

Sumber: Data yang diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penjualan UMKM Pisang Coklat Lumer pada periode 20 Februari 2024 yaitu sebesar Rp7.200.000,- dengan harga pokok penjualan sebesar Rp1.879.000,- kemudian jumlah beban yang harus dibayarkan sebesar Rp1.535.000,-. Sehingga laba bersih yang diperoleh oleh UMKM Pisang Coklat Lumer pada periode 20 Februari 2024 sebesar Rp3.786.000,-.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal dibuat oleh UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan modal yang sebenarnya yaitu meliputi modal awal, kemudian ditambah dengan laba perolehan sehingga menghasilkan modal akhir.

Tabel 2. Laporan Perubahan Modal UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Periode 20 Februari 2024

<b>Modal Awal</b>		Rp4.250.000,-
Laba	Rp3.120.000,-	
<i>Prive</i>	(Rp120.000,-)	
<b>Modal Akhir</b>		Rp7.250.000,-

Sumber: Data yang diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa modal awal yang dikeluarkan oleh UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer periode 20 Februari 2024 yaitu sebesar Rp4.250.000,- dengan laba sebesar Rp3.120.000,-. Sehingga modal akhir yang diperoleh UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer periode 20 Februari 2024 yaitu sebesar Rp7.250.000,-.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dibuat oleh UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono, dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, aset tetap, liabilitas (utang usaha dan utang bank) dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun aset dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Periode 20 Februari 2024

<b>Aset</b>		
Aset Lancar	Rp4.300.000,-	
Kas dan Setara Kas	Rp224.000,-	
Piutang Usaha	Rp445.000,-	
Perlengkapan		Rp4.969.000,-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	Rp2.125.000,-	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp164.000,-	

<b>Jumlah Aset Tetap</b>		Rp2.289.000,-
<b>Total Aset</b>		<b>Rp7.258.000,-</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha	Rp0	
Utang Bank	Rp0	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		Rp0
<b>Ekuitas</b>		
Modal	Rp7.258.000,-	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		Rp7.258.000,-
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp7.258.000,-</b>

Sumber: Data yang diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa total aset UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer periode 20 Februari 2024 yaitu sebesar Rp7.258.000,- yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Terlihat bahwa UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer tidak memiliki jumlah liabilitas (utang usaha dan utang bank) yang harus dibayarkan pada periode 20 Februari 2024. Adapun jumlah ekuitas yang dimiliki oleh UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer periode 20 Februari 2024 yaitu sebesar Rp7.258.000,-.

## 2. Hasil Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer

SAK EMKM merupakan laporan keuangan yang harus dibuat oleh UMKM meliputi neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Pertwi, Rohendi & Setiawan, 2020). Adapun penerapan SAK EMKM pada UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer

<b>Standar Akuntansi Keuangan</b>			
<b>Penyajian</b>		<b>Unsur-unsur Laporan Keuangan</b>	
Laporan Keuangan Lengkap	x	Laba Rugi	x
Materialitas	x	Perubahan Ekuitas	x
Informasi Komparatif	x	Laporan Posisi Keuangan	x
Penyajian Yang Komitmen	x	Catatan Atas Laporan Keuangan	x
Frekuensi Pelaporan	x		
Kelangsungan Usaha	√		
Kepatuhan terhadap SAK EMKM	x		

Penyajian Wajar	x
-----------------	---

Sumber: Data yang diolah Peneliti (2024)

#### Keterangan

- √ = Sesuai SAK EMKM  
X = Tidak sesuai SAK EMKM

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono dari segi penyajian wajar SAK EMKM hanya menerapkan kelangsungan usaha dan laporan keuangannya tidak menerapkan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

### 3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pembukuan pada UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer tidak Menerapkan SAK EMKM

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pembukuan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer selama ini tidak menetapkan SAK EMKM, diantaranya:

- a. Tidak mengetahui dan mengerti cara pembuatan SAK EMKM.

UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer tidak mengetahui apa itu SAK EMKM dan bagaimana cara pembuatannya. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan bagian keuangan mengatakan "Kami masih belum mengerti bagaimana penerapan akuntansi pada usaha yang sesuai dengan SAK EMKM yang telah ditetapkan". Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya sosialisasi mengenai SAK EMKM kepada para UMKM oleh pihak pemerintah ataupun organisasi. Sehingga mengakibatkan para UMKM masih merasa "asing" dengan SAK EMKM.

- b. SAK EMKM Dianggap rumit.

UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer menganggap bahwa laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM adalah rumit. Oleh karena itu, pembukuan yang dibuat selama ini tidak menerapkan SAK EMKM, melainkan hanya menggunakan berbasis kas yang dirasa lebih sederhana. Hal tersebut diungkapkan oleh bagian pemasaran dalam wawancara dirinya "kalau sesuai dengan SAK EMKM rasanya kurang cocok untuk usaha kami dan rumit untuk dijalankan". Pada kenyataannya, berdasarkan SAK EMKM pelaku UMKM wajib membuat laporan yang sangat layak yaitu membuat pencatatan berupa keuangan



harian, mingguan, bulanan, dan tahunan karena laporan keuangan sangat penting untuk masa depan usahanya (Kirowati, & Amir, 2021).

c. Adanya anggapan bahwa UMKM tidak memerlukan SAK EMKM.

UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer menganggap bahwa dalam pembukuannya tidak memerlukan laporan yang sesuai dengan standar SAK EMKM, menurut UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer SAK EMKM lebih sesuai di terapkan pada perusahaan yang sudah memiliki pendapatan yang fantastis.

Dengan terus berkembangnya UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer, maka diharapkan kedepannya UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer memiliki kemauan untuk menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM karena jika tidak diterapkan sesuai dengan SAK EMKM, dikhawatirkan dapat memberikan gambaran profibilitas jangka panjang yang keliru. Oleh karena itu penerapan SAK EMKM sangat perlu untuk diterapkan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer.

SAK EMKM direncanakan untuk standar akuntansi yang sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang bertujuan untuk akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Keuntungan UMKM menerapkan SAK EMKM yaitu: pertama, untuk memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat. Kedua, menetapkan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual yang sangat sesuai. Ketiga, pengolahan kas dan analisis kinerja perusahaan yang lebih. Keempat, mempermudah UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dari perbankan dan investor.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan yang dibuat. UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer Desa Teluk Sono masih membuat laporan keuangan berbasis kas yaitu kas masuk dan kas keluar secara manual (dicatat dalam buku) dan dilakukan setiap harinya.

Dari segi penyajian wajar SAK EMKM, UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer hanya menerapkan kelangsungan usaha dan tidak terdapat Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, dan Catatan Atas Laporan

Keuangan. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, yang pertama karena tidak mengetahui SAK EMKM dan tidak paham cara pembuatannya, kedua SAK EMKM dianggap rumit dan ketiga menganggap bahwa UMKM tidak memerlukan SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan Edisi Pertama Cetakan ke-5*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Syakir Media Press.
- Afif, I.R., & Nawirah. (2019). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using microsoft excel. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 141-152. <http://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5156>.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12–30. <https://doi.org/10.30741/assets.v2i2.266>.
- Bahri, & Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Cv. Andi Offset.
- Detria. (2024). Laporan Keuangan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer. *Hasil Wawancara Pribadi*: 08 Februari 2024, Desa Teluk Sono.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 19(2), 49-54. <https://doi.org/10.58222/js.v19i2.107>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Imas. (2024). Laporan Keuangan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer. *Hasil Wawancara Pribadi*: 08 Februari 2024, Desa Teluk Sono.
- Indah Sayekti Kusumawardhany (2020). *Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri*. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 76-81. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>.
- Kirowati, D., & Amir, V. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era

- Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1). <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.48>.
- Manjana Ajeng, Tri Indra, & Nursantri (2023). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel. *Journal on Education*, 5(04). <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Marda. (2024). Laporan Keuangan UMKM Keripik Pisang Coklat Lumer. *Hasil Wawancara Pribadi*: 08 Februari 2024, Desa Teluk Sono.
- Mega Reza Aryani (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia). *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2 (1).
- Pertiwi, Rohendi, H., & Setiawan. (2020). Accounting Information System. *Accounting Information System (AIMS)*, 3 (1).
- Shonhadji, N., A. L. A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2017*, 1, 130–136). [http://senias.uim.ac.id/index.php/senias\\_2017/article/view/32](http://senias.uim.ac.id/index.php/senias_2017/article/view/32).